
 Dharma Nugraha Hospital <small>Est.1996</small>	IDENTIFIKASI PASIEN		
	No Dokumen : 001/KPRWT/SKP	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit : 5/ 4 / 2023	Ditetapkan oleh : Direktur,  dr. Agung Dharmanto, Sp A	

PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi adalah proses pengumpulan data dan pencatatan segala keterangan tentang bukti-bukti dari seseorang sehingga kita dapat menetapkan dan menyamakan keterangan tersebut dengan individu seseorang 2. Identifikasi pasien adalah suatu proses untuk menentukan kesesuaian antara individu yang akan menerima pelayanan atau pengobatan dengan pelayanan atau pengobatan yang akan diterimanya.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai acuan dalam pelaksanaan identifikasi pasien di rumah sakit. 2. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan identifikasi pasien. 3. Meminimalkan kejadian / kesalahan yang berhubungan dengan salah identifikasi.
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur No.001/ PER-DIR / RSDN /IV/2023 Tentang Sasaran Keselamatan Pasien
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien dilakukan mulai dari pendaftaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Pada pasien baru minta pasien untuk mengisi formulir data identitas pasien baru, cocokan dengan data identitas berupa KTP-el dan input data ke komputer, jika pasien/ keluarga tidak membawa kartu identitas maka khusus pasien RJ kartu identitas dibawa saat kunjungan berikutnya dan pasien RI agar dibawa dalam 1x24 jam untuk dicocokkan pada dat komputer. b. Cetak no tunggu pasien diserahkan kepada pasien untuk pasien RJ, data pasien dan bukti transaksi ling ke rekam medik dan di cetak untuk konsultasi kepada dokter di RJ arahkan ke poliklinik yang dituju, untuk pasien RI mengisi LKM dan registrasi RI dan dijakan sesuai prosedur pasien RI c. Pasien lama tanyakan sudah mendaftar melalui telepon, caal center, mobile App dll, jika sudah tanyakan nama dan tanggal lahir dan mendaftar ke dokter siapa dan dapat nomer berapa, jika cocok setelah dilakukan verifikasi cetak no tunggu/ pasien diarahkan ke poliklinikesuai yang dituju 2. Identifikasi pasien secara verbal dan visual <ol style="list-style-type: none"> a. Lakukan identifikasi secara verbal dengan menanyakan kepada pasien/ keluarga nama dan tanggal lahir dan cocokan dengan rekam medis pasien, pasien yang terpasang gelang identitas cocokan dengan gelang identitas.

 Dharma Nugraha Hospital <small>Est.1996</small>	IDENTIFIKASI PASIEN		
	No Dokumen : 001/KPRWT/SKP	No. Revisi : 00	Halaman : 2/2

	<p>b. Lakukan identifikasi pasien secara visual dengan cara membaca gelang identitas pasien kemudian mencocokkan dengan rekam medis pasien terutama pada pasien dengan kondisi koma, terbius/ tidak sadar, disfungsi sensoris, lupa identitas diri, pasien bayi</p> <p>3. Tanggal lahir lupa/ tidak dapat dikaji tuliskan dengan 01/01/ tahun kelahiran/ usia pasien.</p> <p>4. Identifikasi pasien rawat inap akan dilakukan :</p> <p>a. Lakukan identifikasi seluruh pasien rawat inap secara verbal maupun secara visual khusus pada pertemuan pertama, untuk pertemuan selanjutnya dapat dilakukan dengan secara visual dengan melihat gelang identitas dan cocokkan dengan rekam medis pasien.</p> <p>b. Lakukan identifikasi setiap akan dilakukan tindakan pemberian obat, darah dan atau produk darah, pengambilan darah dan spesimen lain untuk pemeriksaan klinis atau pemberian pengobatan tindakan / prosedur, Intervensi pembedahan / prosedur invasif lainnya, mengantar bayi, transfer pasien, prosedur pemeriksaan radiologi atau tindakan lain,</p> <p>c. Gelang identitas pasien harus selalu terpasang kemanapun pasien berada.</p> <p>5. Identifikasi bayi menggunakan satugelang identitas yaitu gelang identitas ibu setelah registrasi gelang identitas ibu digunting/ dilepas dan gelang identitas bayi dengan nama by ny nama orang tua bayi , tgl lahir bayi dan No RM bayi, pengantaran bayi melakukan verifikasi dengan ibu menyebutkan nama ibu dan tanggal lahir bayi dan dicocokkan dengan gelang identitas bayi, identitas bayi kembar identitas bayi ditambahkan G1,G2,G3 dst.</p> <p>6. Lakukan penulisan identitas pasien jika tidak tahu nama/ tidak tahu identitas, identitas sementara dengan cara Tn/ Ny, Nn, An 1.2.3 dst, jika telah diketahui segera diganti oleh bagian admision.</p> <p>7. Lakukan pemasangan identitas pasien dengan menggunakan kalung/ foto pada pasien yang mengalami alergi/ tidak punya ekstremitas, mengalami luka bakar.</p> <p>8. Lakukan pemasangan kartu identitas jenazah setelah gelang identitas dilepaskan</p>
UNIT TERKAIT	Pelayanan Medis, Penunjang Medis , keperawatan instalasi rawat inap, RJ, IGD, VK,OK, ICU, Marketing